

BAB VI

PENUTUP

Pada bab VI ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan penggunaan kohesi dan koherensi dalam wacana buku teks bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 revisi 2017 diantaranya:

1. Wacana pada bab 2, bab 7, dan bab 8 buku teks bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 revisi 2017 sudah bisa dikatakan sebagai wacana yang ideal. Hal ini dikarenakan wacana buku teks bahasa Indonesia kelas X mengandung seperangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan rasa kepaduan atau rasa kohesi. Kohesi yang digunakan dalam wacana buku teks bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 revisi 2017 adalah kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Piranti yang membentuk kohesi gramatikal meliputi: a) referensi, b) substitusi, c) ellipsis, dan f) konjungsi. Sedangkan piranti yang membentuk kohesi leksikal dalam wacana buku teks bahasa Indonesia meliputi: a) repetisi, b) sinonimi, c) antonimi, dan d) ekuivalensi.
2. Idealnya wacana pada bab 2, bab 7, dan bab 8 buku teks bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 revisi 2017 bukan hanya dilihat dari kohesinya saja melainkan juga dibutuhkan keteraturan atau kerapian susunan yang menimbulkan rasa koherensi. Koherensi yang digunakan dalam wacana buku teks bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 revisi 2017 adalah koherensi berpenanda dan koherensi tidak berpenanda. Piranti yang membentuk koherensi berpenanda meliputi: a) koherensi kausalitas, b) koherensi kontras, c) koherensi temporal, d)

koherensi kronologis, dan d) koherensi perurutan. Sedangkan piranti yang membentuk koherensi tidak berpenanda dalam wacana buku teks bahasa Indonesia kelas X Kurikulum 2013 revisi 2017 meliputi: koherensi perincian dan koherensi perian.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, ada beberapa saran dari peneliti kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepada Guru Bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia hendaknya lebih membekali pengetahuan mengenai kohesi dan koherensi sehingga dalam proses pembelajaran guru mampu mengajarkan peserta didik mengenai materi tentang kohesi dan koherensi dengan maksimal.

2. Kepada Peserta Didik SMA Kelas X

Peserta didik SMA kelas X hendaknya lebih banyak membaca dan memperkaya pemahaman materi mengenai kohesi dan koherensi sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak akan merasa kesulitan.

3. Tim Penulis dan Penerbit Buku Teks

Tim penulis dan penerbit buku teks hendaknya mampu meningkatkan kualitas buku teks dengan pemilihan wacana yang lebih beragam tanpa mengabaikan isi, kohesi, koherensi, dan kurikulum yang sedang berlaku.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai kohesi dan koherensi ini menjadi lebih baik dan lebih mendalam sehingga ke depannya bisa bermanfaat dalam bidang ilmu pengetahuan.